

## ANALISIS PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN RAPORT MUTU PENDIDIKAN

**Maesaroh<sup>1</sup>, Ahmad Mujani<sup>2</sup>, Siti Mariam<sup>3</sup>, Safuro<sup>4</sup>**

Surel: <sup>1</sup>umy.velia@gmail.com, <sup>2</sup>muzaniahmad19@gmail.com  
<sup>3</sup>mariamsitisiti07@gmail.com, <sup>4</sup>sitisafuro38@gmail.com

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Dikirim: 10-12-2024  
Perbaikan: 23-12-2024  
Diterima: 02-01-2025

#### Keywords:

Pendampingan, Rencana Kerja Tahunan (RKT), Raport Mutu, Analisis SWOT, Program Prioritas, Peningkatan Mutu Pendidikan.

#### Corresponding Author:

Maesaroh dkk.

### ABSTRAK

Pendampingan pra penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) pada madrasah bertujuan untuk memastikan kelengkapan dokumen serta pemahaman kepala madrasah mengenai komponen-komponen penting dalam penyusunan rencana kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendampingan ini difokuskan pada pemastian adanya dokumen-dokumen seperti Raport Mutu, Raport Pendidikan, RKT, analisis SWOT, dan program prioritas. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 21 madrasah yang didampingi, ditemukan bahwa 100% madrasah telah memiliki Raport Mutu, sementara 16 dari 21 madrasah memiliki Raport Pendidikan dan RKT. Adapun analisis SWOT dan program prioritas belum dilaksanakan secara merata oleh seluruh madrasah, dengan hanya 13 madrasah yang melakukan analisis SWOT dan 16 madrasah yang memiliki program prioritas. Kesimpulan dari hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar madrasah telah memiliki dokumen penting, namun beberapa area seperti analisis SWOT dan implementasi program prioritas masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan pemahaman dan penggunaan analisis SWOT, implementasi program prioritas, serta pemantapan penggunaan Raport Pendidikan dan RKT. Diperlukan pula pendampingan dan monitoring lebih intensif untuk madrasah yang belum memenuhi dokumen-dokumen perencanaan, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

©2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu negara, dan madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, madrasah juga dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan evaluasi yang berkelanjutan menjadi hal yang sangat diperlukan dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat

tercapai dengan baik. Salah satu instrumen yang penting dalam perencanaan pendidikan di madrasah adalah Rencana Kerja Tahunan (RKT), yang merupakan dokumen yang mengarahkan seluruh kegiatan dan program dalam satu tahun ajaran. Penyusunan RKT yang efektif tidak hanya mencakup perencanaan kegiatan, tetapi juga harus didasarkan pada analisis situasi yang objektif dan pemahaman mendalam mengenai kondisi madrasah, baik dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang, maupun ancaman yang ada. Dokumen lain yang sangat relevan dalam proses perencanaan

pendidikan adalah Raport Mutu dan Raport Pendidikan, yang dapat memberikan gambaran jelas tentang kinerja madrasah, serta menjadi dasar dalam penyusunan program prioritas yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang madrasah. Namun, dalam implementasi di lapangan, masih banyak madrasah yang menghadapi kendala dalam menyusun dan memanfaatkan dokumen perencanaan tersebut secara optimal. Beberapa madrasah belum sepenuhnya memahami pentingnya komponen-komponen seperti analisis SWOT, program prioritas, dan pemanfaatan Raport Pendidikan dan RKT dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau keterbatasan dalam hal sumber daya dan waktu yang tersedia untuk penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Untuk itu, pendampingan dalam tahap prapenyusunan RKT menjadi sangat penting. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepala madrasah dan pengelola pendidikan memiliki pemahaman yang tepat mengenai komponen-komponen yang harus ada dalam perencanaan dan evaluasi tahunan, serta bagaimana mengoptimalkan penggunaan alat perencanaan tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendampingan ini juga bertujuan untuk membantu madrasah dalam memenuhi dokumen-dokumen penting seperti Raport Mutu, Raport Pendidikan, analisis SWOT, serta program prioritas yang harus disusun secara komprehensif dan terarah.

Berdasarkan pengamatan dan hasil evaluasi, terdapat kebutuhan untuk memperkuat

pemahaman kepala madrasah mengenai pentingnya analisis SWOT dan penyusunan program prioritas sebagai langkah awal dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, pendampingan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan dan membantu madrasah untuk lebih efektif dalam merancang dan melaksanakan program-program yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan latar belakang tersebut, pendampingan prapenyusunan RKT ini menjadi sangat relevan dan penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, serta mendukung upaya pemerintah dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan merata di seluruh wilayah.

### **Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan prapenyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di madrasah, dengan fokus pada pemastian kelengkapan dokumen perencanaan serta pemahaman kepala madrasah mengenai komponen-komponen penting dalam penyusunan rencana kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana madrasah telah mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti Raport Mutu, Raport Pendidikan, RKT, analisis SWOT, dan program prioritas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai pengaruh pendampingan terhadap pemahaman dan implementasi analisis SWOT serta program prioritas dalam rangka mendukung

pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi yang dapat memperkuat proses perencanaan tahunan di madrasah, serta memberikan wawasan tentang kebutuhan pendampingan yang lebih intensif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan madrasah dapat terus meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan sumber daya, serta memperkuat pengawasan dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Sejauh mana kelengkapan dokumen perencanaan, seperti Raport Mutu, Raport Pendidikan, Rencana Kerja Tahunan (RKT), analisis SWOT, dan program prioritas, sudah dipersiapkan oleh madrasah yang mendapatkan pendampingan prapenyusunan RKT? (2) Bagaimana pemahaman kepala madrasah mengenai komponen-komponen penting dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan setelah dilakukan pendampingan? (3) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam menerapkan analisis SWOT dan menyusun program prioritas dalam proses perencanaan tahunan? (4) Bagaimana pengaruh pendampingan prapenyusunan RKT terhadap implementasi analisis SWOT dan program prioritas di madrasah? (5) Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman, implementasi, dan kelengkapan dokumen perencanaan di madrasah dalam rangka

mendukung peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggambarkan secara mendalam proses pendampingan prapenyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di madrasah, serta menganalisis hasil dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Metode ini dipilih untuk memperoleh data yang kaya dan komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan terkait perencanaan dan evaluasi pendidikan di madrasah. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam metodologi penelitian ini:

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendampingan prapenyusunan RKT pada madrasah dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan komponen-komponen penting dalam perencanaan pendidikan. Penelitian ini berfokus pada menganalisis dokumen yang ada, proses pendampingan, dan dampak yang ditimbulkan terhadap kualitas perencanaan di madrasah.

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 21 madrasah yang menjadi objek pendampingan prapenyusunan RKT. Pemilihan madrasah ini dilakukan dengan menggunakan teknik

purposive sampling, yang mengutamakan pemilihan madrasah yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kepala madrasah dan tim pengelola pendidikan di masing-masing madrasah juga menjadi subjek yang terlibat dalam penelitian ini.

### **Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber utama adalah **(1) Data Primer:** Diperoleh melalui observasi langsung selama proses pendampingan prapenyusunan RKT, wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan pengelola pendidikan, serta diskusi kelompok terkait penerapan komponen-komponen dalam perencanaan pendidikan. **(2) Data Sekunder:** Diperoleh dari dokumen-dokumen perencanaan yang ada di madrasah, seperti Raport Mutu, Raport Pendidikan, RKT, analisis SWOT, dan program prioritas, yang akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana dokumen-dokumen ini diterapkan dalam perencanaan pendidikan.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari **(1) Lembar Observasi:** Digunakan untuk mengamati pelaksanaan pendampingan dan pengecekan kelengkapan dokumen perencanaan yang ada di madrasah. **(2) Panduan Wawancara:** Digunakan untuk melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan pengelola pendidikan terkait pemahaman mereka tentang komponen-komponen dalam RKT, serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam

proses penyusunannya. **(3) Dokumentasi:** Digunakan untuk mengumpulkan data terkait dokumen-dokumen perencanaan yang ada di madrasah, seperti Raport Mutu, Raport Pendidikan, dan RKT.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu **(1) Persiapan:** Pada tahap ini, dilakukan persiapan administrasi dan logistik untuk kegiatan pendampingan, termasuk koordinasi dengan madrasah, penyusunan jadwal, dan penyiapan instrumen penelitian. **(2) Pelaksanaan Pendampingan:** Tim pendamping melakukan kegiatan pendampingan di masing-masing madrasah dengan memberikan bimbingan terkait penyusunan dan pemanfaatan dokumen perencanaan, termasuk pelatihan mengenai analisis SWOT, penyusunan RKT, dan penggunaan Raport Pendidikan. **(3) Pengumpulan Data:** Selama pendampingan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan proses penyusunan RKT dan penerapan komponen-komponen penting dalam perencanaan pendidikan. **(4) Analisis Data:** Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penerapan dokumen perencanaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendampingan. **(5) Penyusunan Laporan:** Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup temuan utama,

kesimpulan, dan rekomendasi berdasarkan data yang diperoleh.

### **Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan temuan-temuan dari observasi, wawancara, dan dokumen yang ada. Langkah-langkah analisis data meliputi: (1) **Kategorisasi:** Mengelompokkan data berdasarkan kategori-kategori yang relevan, seperti dokumen perencanaan, analisis SWOT, dan program prioritas. (2) **Interpretasi:** Menganalisis pemahaman dan penerapan komponen-komponen perencanaan yang ada di madrasah dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. (3) **Penyusunan Temuan:** Menyusun temuan berdasarkan hasil analisis, yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

### **Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Selain itu, validitas data juga dijaga dengan cara memberlakukan verifikasi data secara berkala, serta melibatkan beberapa pihak dalam proses wawancara dan diskusi untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, di antaranya adalah: (1) **Persetujuan Informasi:**

Semua pihak yang terlibat dalam penelitian diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta diminta persetujuan mereka untuk berpartisipasi. (1)

**Kerahasiaan:** Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. (3)

**Keterbukaan:** Peneliti berkomitmen untuk menyampaikan hasil penelitian secara jujur dan objektif tanpa ada manipulasi data.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas pendampingan dalam prapenyusunan RKT, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendampingan Pra Penyusunan RKT dan RKAM**

Pendampingan prapenyusunan RKT ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan dokumen dan pemahaman kepala madrasah terkait komponen-komponen penting dalam penyusunan rencana kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu madrasah. Berdasarkan instrumen yang telah digunakan, berikut hasil pendampingan Pra Penyusunan RKT dan RKAM:

Tabel 1.  
Pendampingan Pra RKT dan RKAM

Jumlah Madrasah Dampingan	Pra Penyusunan RKM	Ada	Tidak Ada
21	Memiliki Raport Mutu	21	0
	Memiliki Raport Pendidikan	16	5
	Memiliki RKT	16	5
	Melakukan Analisis SWOT	13	8
	Memiliki Program Prioritas	16	5
<b>Kesimpulan</b>	Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar madrasah dampingan sudah memiliki dokumen penting dalam rangka perencanaan dan peningkatan kualitas, seperti <b>Raport Mutu</b> (100% ada), <b>Raport Pendidikan</b> (16 dari 21 ada), dan <b>RKT</b> (16 dari 21 ada). Namun, ada beberapa area yang masih perlu perhatian, antara lain <b>analisis SWOT</b> (hanya 13 dari 21 yang melaksanakan), dan <b>program prioritas</b> (16 dari 21 ada), yang menunjukkan bahwa beberapa madrasah masih belum sepenuhnya memanfaatkan alat perencanaan dan evaluasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.		
<b>Rekomendasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Peningkatan Pemahaman dan Penggunaan Analisis SWOT:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diharapkan madrasah yang belum melakukan analisis SWOT dapat segera melaksanakannya. Analisis ini sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat mempengaruhi pengelolaan madrasah.</li> <li>Pelatihan atau workshop terkait analisis SWOT dan bagaimana mengaplikasikannya dalam perencanaan pendidikan bisa menjadi solusi.</li> </ul> </li> <li><b>Peningkatan Implementasi Program Prioritas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meskipun sebagian besar madrasah sudah memiliki program prioritas, ada baiknya untuk lebih fokus pada penerapan program tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang madrasah.</li> <li>Penguatan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan program prioritas yang berbasis pada hasil analisis SWOT dapat menjadi langkah strategis.</li> </ul> </li> <li><b>Pemantapan Penggunaan Raport Pendidikan dan RKT:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagi madrasah yang belum memiliki Raport Pendidikan atau RKT, perlu adanya pendampingan untuk menyusun dan memanfaatkannya dalam proses evaluasi dan perencanaan tahunan.</li> <li>Penyusunan dan pemantauan RKT yang lebih baik akan mendukung pencapaian indikator mutu pendidikan yang lebih tinggi.</li> </ul> </li> <li><b>Penguatan Pendampingan dan Monitoring:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diperlukan pendampingan yang lebih intensif untuk madrasah yang belum memenuhi beberapa dokumen perencanaan seperti Raport Pendidikan dan RKT, agar bisa menyusun dokumen tersebut secara tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.</li> </ul> </li> </ol>		

## Penyusunan RKT dan RKAM

Pengawas madrasah menerapkan metode pendampingan yang telah ditentukan sebelumnya dalam kebersamaan kepala madrasah menyusun program kerja dan anggaran madrasah berikut target yang ingin dicapai. Ragam metode pendampingan seperti fasilitasi, konsultasi, *coaching*, *mentoring* dan *training* dapat digunakan dengan menyesuaikan peta area kebutuhan kepala madrasah dalam menyusun RKT dan RKAM. Salah satu prinsip dalam mengaplikasikan metode pendampingan pada penyusunan RKT dan RKAM, pengawas

madrasah tidak boleh memaksakan kehendaknya atau mengintervensi kewenangan yang menjadi otoritas kepala madrasah. Fokus utama dalam pendampingan RKT adalah untuk memastikan bahwa program-program yang dibuat kepala madrasah sejalan dengan kebutuhan perubahan madrasah. Sementara fokus utama dalam pendampingan RKAM adalah memastikan bahwa pengalokasian anggaran sekolah sesuai dengan prioritas kegiatan yang dimuat dalam rencana kerja tahunan. Output yang diharapkan dari proses ini adalah dokumen RKT dan RKAM setiap madrasah dampingan yang disusun oleh kepala madrasah dengan dampingan dari pengawas Madrasah. Berikut ini analisis data hasil Pendampingan Penyusunan RKT dan RKAM:

Tabel 2.  
Hasil Penyusunan RKT dan RKAM

Jumlah Madrasah Dampingan	Komponen RKT	Ada	Tidak Ada
21	Pendahuluan	v	
	Profil Madrasah	v	
	Rencana Kerja Tahunan	v	
	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah	v	
	Penutup	v	
<b>Kesimpulan</b>	Dari 21 madrasah yang didampingi ada 16 Madrasah yang membuat seluruh komponen yang diperlukan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) sudah ada dan lengkap, termasuk Pendahuluan, Profil Madrasah, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah, serta Penutup. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah-madrasah mayoritas sudah memiliki struktur perencanaan yang baik untuk tahun yang berjalan.		
<b>Rekomendasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Evaluasi dan Pengawasan:</b> Meskipun semua komponen sudah ada, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan implementasi RKT berjalan sesuai dengan rencana.</li> <li><b>Peningkatan Kualitas:</b> Fokus pada peningkatan kualitas Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) untuk memastikan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien.</li> <li><b>Pelatihan Lanjutan:</b> Menyediakan pelatihan untuk pengelola madrasah agar dapat lebih memahami dan mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun dengan lebih optimal.</li> </ol>		

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pendampingan prapenyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di 21 madrasah, dapat disimpulkan beberapa hal terkait kesiapan madrasah dalam menyusun dokumen perencanaan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan kelengkapan dokumen dan pemahaman kepala madrasah serta tim pengelola pendidikan mengenai komponen-komponen penting dalam perencanaan pendidikan. (1) Kelompok Madrasah yang Memiliki Dokumen Penting: Sebagian besar madrasah dampingan sudah memiliki dokumen perencanaan yang sangat penting, seperti Raport Mutu (100% madrasah memilikinya), Raport Pendidikan (16 dari 21 madrasah memilikinya), dan RKT (16 dari 21 madrasah memilikinya). Hal ini menunjukkan bahwa madrasah sudah mulai mengimplementasikan alat perencanaan yang sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. (2) Kesenjangan dalam Penggunaan Analisis SWOT dan Program Prioritas: Meskipun sebagian besar madrasah sudah memiliki dokumen perencanaan, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam penerapan analisis SWOT dan program prioritas. Hanya 13 dari 21 madrasah yang melaksanakan analisis SWOT, sementara 8 madrasah lainnya belum melakukannya. Selain itu, meskipun sebagian besar madrasah memiliki program prioritas (16 dari 21), masih

ada beberapa madrasah yang belum menyusun dan mengimplementasikannya dengan baik. Ini menunjukkan adanya kurangnya pemahaman atau kesadaran akan pentingnya analisis situasi yang komprehensif dan penyusunan program prioritas yang berbasis pada hasil analisis tersebut. (3) Kendala yang Dihadapi: Kendala utama yang dihadapi dalam proses penyusunan dokumen perencanaan adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan alat perencanaan seperti analisis SWOT, Raport Pendidikan, dan RKT. Beberapa madrasah juga menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan program prioritas yang telah disusun karena kurangnya dukungan sumber daya dan waktu. (4) Pentingnya Pendampingan Lanjutan: Pendampingan yang dilakukan selama prapenyusunan RKT terbukti memberikan manfaat, namun masih diperlukan pendampingan lanjutan agar madrasah yang belum memiliki dokumen atau belum sepenuhnya mengimplementasikan komponen perencanaan dapat segera memperbaiki dan memanfaatkan dokumen tersebut dengan lebih efektif. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara menyusun dan memanfaatkan dokumen perencanaan yang ada menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik. (5) Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan: Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas perencanaan di

madrasah, antara lain a) Peningkatan pemahaman dan penggunaan analisis SWOT sebagai dasar untuk merencanakan dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dalam pengelolaan madrasah. b) Peningkatan implementasi program prioritas yang lebih fokus dan terukur, yang berbasis pada hasil analisis SWOT dan kebutuhan jangka panjang madrasah. c) penguatan pemanfaatan Raport Pendidikan dan RKT, khususnya bagi madrasah yang belum memiliki dokumen tersebut, agar dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan perencanaan yang lebih efektif. d) Perlunya pendampingan lanjutan serta pemantauan yang lebih intensif terhadap madrasah yang belum memenuhi beberapa dokumen perencanaan, agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara lebih konsisten.

Dengan demikian, pendampingan prapenyusunan RKT ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kapasitas madrasah dalam menyusun perencanaan pendidikan yang lebih sistematis dan berorientasi pada peningkatan mutu. Melalui langkah-langkah perbaikan yang disarankan, diharapkan madrasah dapat terus mengembangkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional yang lebih baik. Selanjutnya, berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan temuan dari pendampingan prapenyusunan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) pada madrasah. **Rekomendasi** tersebut yakni:

#### **Peningkatan Pemahaman tentang Analisis SWOT**

Disarankan agar madrasah yang belum melaksanakan analisis SWOT diberikan pendampingan lebih intensif mengenai pentingnya analisis ini sebagai alat untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam konteks pendidikan. Pendampingan dapat berupa pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kemampuan kepala madrasah dan tim dalam melakukan analisis SWOT secara komprehensif.

#### **Implementasi Program Prioritas yang Terstruktur**

Untuk madrasah yang belum memiliki program prioritas, perlu dilakukan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya perencanaan program prioritas sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Pendampingan yang lebih intensif dapat dilakukan untuk membantu kepala madrasah merumuskan program prioritas yang sesuai dengan kebutuhan madrasah dan mengarah pada pencapaian tujuan jangka panjang.

#### **Pemantapan Penggunaan Raport Pendidikan dan RKT**

Meskipun sebagian besar madrasah sudah memiliki Raport Pendidikan dan RKT, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut digunakan secara maksimal dalam pengambilan keputusan dan perencanaan. Kepala madrasah perlu diberikan pelatihan dalam menganalisis dan

memanfaatkan data yang ada dalam Report Pendidikan serta memfokuskan RKT pada area-area yang berpotensi memberikan dampak besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

### **Pendampingan dan Monitoring Berkelanjutan**

Pendampingan dan monitoring yang lebih intensif sangat dibutuhkan untuk madrasah yang belum memenuhi dokumen-dokumen perencanaan yang diperlukan. Program pendampingan yang berkelanjutan dan pemantauan secara berkala dapat membantu madrasah untuk secara sistematis memenuhi dan melaksanakan kewajiban administratif yang diperlukan dalam penyusunan RKT.

### **Peningkatan Kolaborasi Antar Madrasah**

Rekomendasi lain adalah untuk memperkuat kolaborasi antar madrasah dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penyusunan RKT, analisis SWOT, dan implementasi program prioritas. Forum atau grup diskusi dapat diadakan untuk saling berbagi wawasan dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi madrasah dalam proses perencanaan dan peningkatan mutu pendidikan.

### **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Madrasah**

Meningkatkan kapasitas SDM, khususnya kepala madrasah dan staf perencanaan, dalam aspek perencanaan pendidikan yang berbasis data dan analisis.

Pelatihan dalam pengelolaan data pendidikan serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi penyusunan RKT juga dapat menjadi solusi jangka panjang.

Rekomendasi-rekomendasi ini bertujuan untuk memperbaiki proses penyusunan dan implementasi RKT serta mendukung peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan di madrasah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alimuddin, S. (2018). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Amir, F., & Suryani, R. (2020). *Pendampingan Kepala Madrasah dalam Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 25(2), 115-130.
- Arifin, M. (2019). *Manajemen Pendidikan di Madrasah: Perspektif Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo, Z. (2021). *Implementasi Analisis SWOT dalam Penyusunan Program Prioritas di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 30(3), 210-222.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Implementasi Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktek di Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, D. (2022). *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah: Pendampingan dan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 34(1), 45-60.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningsih, L. (2021). *Analisis SWOT dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah: Praktik dan Solusi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yamin, M. (2019). *Perencanaan Pendidikan yang Berorientasi pada Mutu di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 23(4), 98-112.